

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pemberdayaan Ekonomi At Home; Upaya Pengembangan Berbasis Potensi
dan keunggulan Lokal Dalam Menghadapi Dampak Covid 19
Di Desa Selobanteng, Kec Selobanteng, Kab Situbondo



Disusun Oleh :

Moh Dahlan Abdul Aziz

NIM : 1730500156

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO

.....Pemisah Halaman.....

LEMBARAN PENGESAHAN

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan mata kuliah yang di selenggarakan oleh seluruh perguruan tinggi dan wajib di ikuti semua mahasiswa dengan tujuan mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata di tengah masyarakat, sehingga nanti setelah lulus studi mempunyai bekal dan wawasan menjadi seseorang yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kali ini PKM 2021 merupakan PKM yang pertama kali di laksanakan di wilayah masing-masing Mahasiswa, dengan tema pengembangan potensi dan memanfaatkan keunggulan lokal menghadapi dampak Covid 19 ini, dalam kegiatan pengabdian yang kami lakukan di Desa Selobanteng, Kec Banyuglugur, Kab Situbondo banyak cara untuk memanfaatkan keunggulan lokal terutama di bidang ekonomi. Karna dampak covid19 ini bisa jadi ekonomi masyarakat semakin terpuruk di karnakan aktivitas masyarakat sangat di batasi.

Desa selobanteng merupakan desa yang cukup strategis dengan tanah yang cukup subur, Rata-rata masyarakat di musim hujan ini menanam tanaman kebutuhan pokok, yaitu padi, jagung dan hasil tanah lainnya, kami hadir di sini untuk membuat sebuah terobosan baru mengubah pola pikir masyarakat untuk lebih kreatif mengolah hasil alamnya, sehingga mempunyai nilai jual yang lebih tinggi.

Dengan adanya tema upaya pengembangan potensi dan keunggulan lokal menghadapi dampak covid 19, di harapkan kesenjangan masalah ekonomi di tengah pandemi ini dapat teratasi dengan menjadikan masyarakat sebagai pelaku usaha, program kami menekan pentingnya inovasi dalam mengelola hasil lokal dengan sentuhan sedikit tangan kreatif.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam Jahiliyah menuju alam yang ilmiah seperti yang kita rasakan ini. Atas selesainya PKM ini saya banyak mengucapkan kepada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung , ucapan terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat Nya, berupa kesehatan sebagai nikmat yang sangat luar biasa
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi kami
3. Kh. Zuhri Zaini B.A selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid
4. Kh. Abd Hamid Wahid, M.Ag. selaku rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM di tengah pandemi ini.
5. Achmad Fawaid, M.A., ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memeberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bpk Akmal Mundiri M.Pd selaku dosen pembimbing (Review) terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami
7. Warga Masyarakat Desa Selobanteng atas segala bantuan dan partisipasinya.
8. Teman teman PKM, terima kasih atas kerja samanya.
9. Kedua orang tua kami ang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga PKM ini selesai,
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa sendiri dan semua proses kegiatan yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan juga Masyarakat pada umumnya

Akhirnya kami dapat menyelesaikan laporan PKM ini, kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Wabah virus corona atau covid 19 saat ini menjadi perhatian penuh di Dunia, tak terkecuali Negara Kesatuan Republik Indonesia ini, karna hal ini tidak hanya menjadi ancaman atau gangguan kesehatan bagi manusia melainkan ancaman di segala bidang, baik bidang pendidikan ataupun bidang ekonomi. Dengan adanya himbauan dari pemerintah pusat untuk mencegah persebaran covid 19 ini, pemerintah pusat menyerahkan kepada pemerintah daerah untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan kondisi di daerah masing-masing , tak terkecuali di kabupaten Situbondo.

Pada umumnya yang paling banyak di perbincangkan adalah dari aspek ekonomi, baik dari golongan masyarakat perekonomiannya menengah ke atas ataupun ke bawah, mereka harus rela kehilangan pekerjaannya sehingga angka pengangguran semakin tinggi, berbeda dengan masyarakat di desa kami yaitu di desa selobanteng yang sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani, karna letak geografis di desaku cukup menguntungkan, berada di atas dataran tinggi dengan tanah yang cukup subur serta udara yang cukup sejuk, akan tetapi dalam memanfaatkan sumber daya alam menurut kami rasa kurang kreatif dan inovatif, masyarakat lebih memilih menanam jagung dan bahan pokok lainnya yang relatif waktu panennya cukup lama.

Dengan program pemberdayaan ekonomi memanfaatkan potensi keunggulan lokal di tengah pandemi ini, kami mengamati hasil bumi yang tumbuh bukan sekedar bahan pokok, melainkan semua jenis tanaman dapat tumbuh dengan subur di desaku ini, tak terkecuali tumbuh tumbuhan herbal yang dapat di kelola dengan baik, salah satunya tanaman jahe yang menjadi objek utama dalam pelaksanaan PKM ini, kami ingin menjadikan masyarakat sebagai pelaku usaha yang kreatif dan inovatif, membuat suatu produk dari hasil bumi dan bernilai jual lebih , sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai wirausaha. Di samping itu kami bekerja sama dengan home Industri yaitu sebuah konveksi untuk membentuk

swadaya masyarakat untuk memproduksi masker dan memasarkannya, Dari paparan di atas kami mengajak masyarakat atas partisipasinya memproduksi obat herbal dan masker lalu memasarkannya.

A. Alasan memilih pendampingan

Desa Selobanteng terletak di ujung barat Kabupaten Situbondo, terletak di atas dataran tinggi namun dekat dengan lautan, walaupun bersebelahan dengan PLTU paiton probolinggo suhu dan udara masih terasa sejuk dan Asri, dikarenakan pepohonan tumbuh dengan rindangnya.

Penduduk di desa selobanteng terbagi menjadi empat dusun yaitu Dusun Wringin, dusun jatian, dusun krajan, dan dusun bunut. Dengan Luas Wilayah 1473 Ha, dan jumlah penduduk 1.896 jiwa. Bahasa sehari – hari warga selobanteng menggunakan bahasa madura, dan Air bersih langsung mengalir dari pegunungan. Dari keseluruhan pertimbangan alasan pendampingan adalah letak desa kami sangat menguntungkan, akses jalan umum masyarakat satu arah, jadi sedikit mudah untuk memeriksa orang luar untuk masuk ke desa ini, dan juga situasi terasa nyaman, aman dan terkendali, disamping itu tanah yang subur menjadi alasan utama untuk menggali potensi dengan memanfaatkan keunggulan lokal di tengah dampak covid 19 ini.

B. Riset Pendahuluan

Covid 19 merupakan virus yang sangat berbahaya penularannya pun sangat cepat baik kepada hewan atau manusia bahkan tanpa bersentuhan langsung sekalipun, jika terpapar kepada manusia ada yang bergejala ataupun tidak, tergantung kekebalan tubuh masing masing, sampai saat ini sekalipun vaksin untuk mengobati virus tersebut tidak di temukan, Virus ini dapat bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainliss, untuk membunuh atau memutus mata rantai covid 19 ini tidak cukup hanya mengandalkan suhu udara saja, melainkan juga bisa meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi obat herbal.

Corona virus pertama kali muncul di wuhan cina pada akhir 2019 lalu, kemudian di beri nama covid 19,. Di saat itu di indonesia masih belum ada yang

terpapar, yang terdengar hanya isu saja. akan tetapi beberapa bulan kemudian di tahun 2021 masyarakat di gembarkan dengan adanya warga indonesia yang terpapar covid 19 ini dan menyebar begitu cepat. Di situasi saat ini aktivitas masyarakat di batasi, entah itu acara ke agaan ataupun acara umum sehingga mengumpulkan banyak orang.

Di desa selobanteng ini rasanya pantas untuk di ajungkan jempol, dari pertama sampai saat ini masih aktif di jaga posko sterilisasi sambil menghimbau masyarakat untuk mencuci tangan dan di semprotkan cairan disinfektan jika keluar dari area desa. Jika saya bandingkan dengan desa lain yang terletak di kabupaten situbondo relawan siaga covid 19 sudah tidak aktif kembali.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

A. STRATEGI DAN TARGET PROGRAM YANG DI HARAPKAN TERCAPAI

Untuk mencapai sesuatu yang di harapkan tentunya menggunakan strategi khusus agar program yang kita rencanakan tepat sasaran, *strategi yang pertama* kami melakukan penyuluhan terlebih dahulu untuk tetap tenang menghadapi pandemi ini agar bisa beraktifitas dengan normal tapi tetap mematuhi protokol pemerintah, dan juga kami menyampaikan kepada masyarakat bahwa di tengah pandemi ini bukan hanya sebuah keterpurukan melainkan ada sebuah peluang yang dapat kita manfaatkan, maka yang pertama kami lakukan adalah menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi di program ini langkah langkah yang kami bisa lakukan adalah :

1. Menjalin komunikasi dengan kepala desa dan tokoh masyarakat untuk menggali informasi tentang potensi yang dapat kami manfaatkan dengan baik
2. Mengadakan wawancara kepada masyarakat bertukar pikiran dan menyampaikan strategi kami yaitu mengolah hasil alam lebih kreatif dan bernilai jual lebih.
3. Mengadakan penyuluhan tetapi melalui online, dengan membuat vidio berdurasi pendek lalu menyebarkan di seluruh media sosial yang dapat di jangkau masyarakat umum, sehingga membuka pikiran dan menarik minat masyarakat untuk berwirausaha.

Strategi kedua, membuat suatu produk yang bahan bakunya dari dalam desa, hal ini merupakan strategi utama rencana kami yaitu membuat suatu produk hasil dari desa ini, yang pertama kami akan mengolah tanaman herbal berupa jahe yang akan kami olah menjadi sebuah bubuk instan dan di kemas dengan baik, yang kedua kami bekerja sama

dengan perusahaan konveksi yang ada di desa kami untuk membuat APD berupa masker dan memasarkannya, adapun ;langkah langggaknya program ini adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan kualitas Produk, yang pertama kami akan memproduksi sebuah produk bersekala kecil dulu, dengan modal se minim mungkin, jika nanti keberhasilan produk ini berpeluang besar maka kami sanggup memproduksi produk ini skala besar, karna bahan baku melimpah ruah di desa kami.
2. Mendesain kemasan dan label yang instan dan simpel, sehingga terlihat sederhana tapi menarik.;
3. Setelah produk siap di jual kami akan mengadakan seminar melalui online ataupun seperti biasanya, mengingat saat ini angka persebaran covid 19 masih cukup tinggi.

Strategi ke tiga. Yaitu pemasaran, dapat dilakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mencari warga desa yang mempunyai strategi pemasaran yang baik
2. Mendatangi jaringan toko yang ada di desa ini untuk membantu proses pemasarannya dengan pembagian upah yang setimpal.
3. Menjual produk melalui online.

B. TARGET PROGRAM

Adapun standart target yang yang di harapkan di program ini adalah :

1. Merubah pandangan masyarakat untuk tidak gelisah dan tetap tenang di masa pandemi virus corona ini.
2. Mengajak masyarakat terutama di kalangan pemuda untuk mengolah potensi keunggulan lokal ini dengan membuat suatu produk berupa obat herbal untuk meningkatkan imunitas tubuh sehingga kebal dari virus covid 19 ini.
3. Menurunkan angka pengangguran dan mensejah terakan rakyat

BAB III

KELAYAKAN PROGRAM

A. KETERLIBATAN STAKEHOLDERS

1. LP3M UNUJA, Mendorong dilaksakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing masing mahasiswa, dan juga mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan aktif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemi covid 19.
2. Masyarakat Desa selobanteng, partisipasinya masyarakat merupakan hal yang terpenting dalam program ini. Bukan hanya sekedar partisipasi melainkan menjadi objek utama sebagai sasaran. Dalam masa pandemi ini masyarakat diharapkan bisa bekerja sama dengan kompak , maju bersama untuk mengangkat perekonomian rakyat dengan memanfaatkan keunggulan lokal yang melimpah ruah sebagai potensi yang sangat ideal.
3. Pemerintah desa selobanteng, di sini hadirnya pemerintah tidak bisa di pisahkan dengan rakyat karna adanya pemerintah ada karna adanya rakyat, bentuk keterlibatan pemerintah ini adalah berupa political will, policy making, aparat pengawas usaha desa, dan juga bantuan dana.
4. Petani lokal, yaitu yang mempunyai tanaman jahe dan mau di ajak bekerja untuk mendistribusikan tanaman jahenya.
5. Pengusaha Konveksi, keterlibatan pengusaha konveksi ini berperan sebagai yang mnyediakan bahan dan modal, serta mengajari beberapa masyarakat untuk memproduksi APD berupa masker.

B. MANFAAT PROGRAM

Adapun manfaat program ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan taraf ekonomi mayarakat

2. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap petani terhadap komponen budidaya tanaman herbal
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap berbagai aspek bisnis, mulai dari produksi, pengemasan, hingga pemasaran.
4. Telah teridentifikasinya komponen teknologi budidaya dan swadaya yang telah dilakukan.
5. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat petani tentang berbagai materi budidaya tanaman herbal dan swadaya pembuatan masker kain.

C. Knowledge mangement

Keberhasilan program ini di tentukan dengan adanya dukungan dan partisipasi masyarakat, untuk mendapat dukungan pertama kali kami mendekati masyarakat secara emosional, terutama di kalangan anak muda. Kami menyampaikan aspirasi kami bahwa di tengah pandemi ini ada yang dapat kita lakukan bahkan menjadi peluang usaha, selama ini daya minat masyarakat untuk berbisnis sangat kecil, mereka takut untuk gagal untuk memulai sesuatu. Maka hadirnya kami di sini ingin membuka pola pikir masyarakat terutama di kalangan anak muda untuk menjemput bola buklan hanya menunggu bola itu datang, setelah masyarakat umumnya anak muda sudah memiliki pandangan ke depan, kami dapat menghimpun mereka dengan mudah, dan kegiatan ini dapat terlaksana semaksimal mungkin.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Program Pemanfaatan Keunggulan Lokal Dalam Menghadapi Dampak Covid 19

1. Tahap Identifikasi

Program untuk memanfaatkan potensi keunggulan lokal mungkin sangat tepat saat ini untuk meningkatkan perekonomian rakyat, karna di tengah masa pandemi yang tak kunjung selesai tentunya sangat berdampak terutama di bidang ekonomi, tak sedikit banyak para petani mengeluh karna hasil panennya terjual murah.

Di Desa Selobanteng ini ada dua program yang menjadi agenda kami, yang pertama mengajak para petani terutama di kalangan muda untuk membuat sesuatu yang di butuhkan saat ini, yaitu mengolah hasil alam yang melimpah di desa kami untuk di produksi lebih kreatif, di sini kami memanfaatkan tanaman jahe untuk di olah menjadi sebuah bubuk instan. Dan yang kedua kami bekerja sama dengan sebuah perusahaan konveksi di rumah kami untuk memproduksi masker dari bahan kain.

Adapun kegiatan yang kami lakukan di Desa Selobanteng adalah sebagai beriku :

a. Wawancara dengan masyarakat tani

Pada tahap ini kami berwawancara dengan salah satu masyarakat tani, mereka menyebutkan bahwa hasil panen saat ini turun drastis di bandingkan sebelumnya sebelum wabah melanda negri ini, akan tetapi untuk mengatasi naik turunnya harga, para petani di desa ini tidak menanam satu jenis tanaman saja, di samping mereka bercocok tanam padi atau jagung, mereka menyebutkan masih mempunyai tanaman lainnya seperti hal nya cabe, kacang tanah, kunyit, jahe dan

rempah-rempah lainnya lagi, dari wawancara tersebut saya menemukan sebuah ide untuk memproduksi obat herbal dari tanaman jenis jahe, yang menurut riset kedokteran mengandung banyak khasiat, terutama untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan terhindar dari virus covid 19.

b. Memberikan Penyuluhan Tentang Pentingnya Memakai Alat Pelindung Diri.

Di tahap ini kami memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya memakai alat pelindung diri seperti halnya memakai masker saat keluar rumah dan membiasakan untuk mencuci tangan, serta mematuhi aturan yang ditetapkan pemerintah, di samping itu juga kami menegaskan untuk menjaga kesehatan tubuh tentunya bukan hanya dari luar saja, akan tetapi juga mengonsumsi makanan atau minuman yang banyak gizi dan vitaminnya agar daya tahan tubuh kita kuat.

c. Cara mengelola tanaman herbal jahe menjadi sebuah produk instan bubuk jahe.

Tanaman ini terbilang cukup melimpah di desa kami, dikarenakan tanah yang cukup subur serta pembudidayaannya sangat mudah, tanaman ini sudah turun temurun dari nenek moyang kami yang terkenal dengan khasiatnya, yaitu salah satunya dapat meningkatkan kekebalan tubuh, menjaga stamina, mengobati masuk angin, meredakan flu dan batuk dan tentunya sangat cocok untuk menangkal virus corona, jadi untuk memanfaatkan keunggulan lokal ini kami mengolahnya untuk di jadikan serbuk kemudian di kemas dengan baik dan siap dipasarkan.

d. Bekerja sama dengan konveksi untuk memproduksi masker sendiri.

Masker sudah jadi barang langka saat ini, di apotik pun sudah tidak tersedia lagi, walaupun ada tapi harganya selangit untuk sebuah masker, hal inipun dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan konveksi atau usaha rumahan untuk memproduksi masker,

dikarnakan banyak permintaan dari masyarakat maka hasil produksi masker ini langsung di serbu oleh masyarakat,

2. Tahap Dokumentasi

Pada tahap ini kami memilih vidio dan foto sebagai dokumentasi, yang kami rekam menggunakan alat sederhana yaitu menggunakan smartphone Android dan di edit sendiri menggunakan beberapa aplikasi yang mudah di oprasikan, adapun isi dari konten yang kami kumpulkan yaitu hasil rekaman yang kami rekam di sela sela waktu kami melakukan kegiatan di tengah masyarakat, tetapi kami tetap mengikuti protokol anjuran pemerintah dengan memilih membuat kegiatan yang tidak mengumpulkan banyak orang, di samping membuat suatu vidio dokumentasi kami membuat vidio lagi yaitu berupa sebuah iklan untuk memasarkan produk yang kami buat hasil dari kegiatan PKM ini.

3. Tahap penyebaran vidio

Dalam tahap penyebaran vidio kami sebarakan ke Media Sosial yang kami miliki, salah satunya kamu unggah di laman You Tube, selain itu kami kirim di grub-grub Whatsaap dan situs resmi milik pemerintah di desa kami untuk juga menyebarkan ke masyarakat publik, dengan harapan vidio tersebut dfapat bermanfaat dan menjadi sebuah inovasi sehingga masyarakat termotivasi untuk membuat terobosan baru mengolah potensi keunggulan lokal ini menjadi ekonomi yang kreatif.

4. Tahap Evaluasi

Setelah semua program telah kami laksanakan, kami mengevaluasi melalui respon komentar di vidio yang kami unggah, dan juga kami akan melihat langsung perubahan yang terjadi di masyarakat apakah program kami membawa dampak positif atau tidak berdampak sekalipun, sehingga dari fakta-fakta yang terjadi nantinya akan kami evaluasi semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan program yang telah kami targetkan.

BAB V

JADWAL KEGIATAN

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat : Desa Selobanteng , Kecamatan Banyuglugur, Kabupaten Situbondo.

BAB VI

PENUTUP

Di tengah pandemi covid 19 ini yang tidak tau kapan berakhirnya tentunya sangat meresahkan warga, terutama di bidang ekonomi, ribuan orang kehilangan pekerjaan dan angka pengangguran semakin meningkat, di saat inilah saatnya rakyat hidup mandiri, membuat terobosan baru dengan memanfaatkan potensi keunggulan lokal untuk mengurangi dampak covid 19, karna banyak di sekitar kita yang dapat di olah membuat sesuatu.

PKM individu yang di tugaskan untuk mengabdikan di daerah masing-masing dengan Tematik covid 19, Maka dengan memanfaatkan keunggulan lokal ini dengan membuat suatu produk kesehatan berupa bubuk jahe dan memproduksi masker, secara langsung kita dapat berpartisipasi memutus mata rantai covid 19 ini, di samping itu juga kita juga meraup keuntungan dan juga mensejahterakan masyarakat sekitar.

Dokumentasi



Saat Wawancara di Kebun Jahe

Produk jadi, siap di seduh dengan kopi..

F6 F7 F8 F9 F10 Scr Lk SysRq



Obat Herbal Original 

Bubuk Jahe

Cocok Menangkal Covid 19

Khasiat :

- Meningkatkan kekebalan tubuh
- Menambah stamina
- Meredakan Flu, batuk, dan pilek
- Menghaluskan kulit
- Menjaga stabilitas suhu tubuh
- Dll

HP/WA :085246004818

Diproduksi oleh :
HOME INDUSTRI AULLIA
SITUBONDO - INDONESIA

KKN UNUJA 2020





Lampiran

**LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021**

Judul PKM :Pemberdayaan Ekonomi At Home; Upaya Pengembangan Berbasis Potensi dan keunggulan Lokal Dalam Menghadapi Dampak Covid 19 Di Desa Selobanteng, Kec Selobanteng, Kab Situbondo

Lokasi : Desa Selobanteng, Kec Banyuglugur, Kab Situbondo

Nama Mahasiswa : Moh Dahlan Abdul Aziz

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr.Akmal Mundiri,M.Pd.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Cukup Baik
		Program yang akan dilaksanakan	Baik
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup Baik
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Baik
		Kelayakan mitra	Cukup Baik
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Baik
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Cukup Baik
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Cukup
		Relevansi daftar pustaka	Cukup

Paiton,
.....2021
DPL (Reviewer)

(Dr.Akmal Mundiri,M.Pd.)